



Judul : Kejaksaan didesak pakai TPPU untuk pulihkan aset kasus BTS
Tanggal : Senin, 31 Juli 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 5

Kejaksaan Didesak Pakai TPPU untuk Pulihkan Aset Kasus BTS

PENELITI Pukat UGM Zaenur Rohman mendesak Kejaksaan Agung (Kejagung) agar terus mengusut kasus korupsi BTS Kominfo yang dinilai mandek.

Zaenur mengakui memang kejaksaan butuh waktu untuk membuka tabir siapa saja sosok yang terlibat dalam korupsi yang merugikan negara hingga Rp8,3 triliun itu.

"Terutama untuk menuntaskan perkara pokoknya, yaitu korupsi BTS yang melibatkan sedemikian banyak pelaku. Baik itu berasal dari Kominfo, Bakti, maupun para perusahaan pelaksana barang jasa, pengadaan, kontraktor," terang Zaenur kepada *Media Indonesia*, kemarin.

Kedua, Zaenur menuturkan kejaksaan harus menggunakan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dalam mengusut aliran dana korupsi BTS dengan tujuan untuk *asset recovery*.

Kemudian, kata Zaenur, kejaksaan juga jangan hanya menangkap pelaku perorangannya, tetapi juga korporasinya harus ditangani secara pidana. "Saya berharap semua yang terlibat, apa pun latar belakang politiknya, harus diusut," tuturnya.

Terkait dugaan keterlibatan adik Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi, Zaenur menyebut dalam perkara ini siapa pun yang terlibat tetap harus diproses, termasuk dari orang terdekat yang telah selesai maupun tengah menjabat.

"Jadi, semua harus diproses. Ini jadi salah satu ukuran untuk publik menilai apakah kejaksaan bekerja tanpa pandang bulu atau ada tendensi tebang pilih," tegas Zaenur.

Adapun adik Budi Arie bernama Chandra Arie Setiawan. Chandra diketahui merupakan Direktur Utama PT Sarana Global Indonesia (SGI). Perusahaan itu disebut sebagai penyumbang Rp28 miliar yang dijadikan uang untuk penutupan kasus korupsi BTS Kominfo di Kejagung. Hal itu disampaikan terdakwa Irwan Hermawan saat diperiksa.

Budi Arie pun membantah tuduhan terkait sang adik yang disebut terlibat dalam kasus dugaan korupsi proyek BTS. "Oh, enggak, enggak ada (kaitannya adik saya dengan kasus dugaan korupsi BTS Kominfo). Itu cuma spekulasi spekulasi saja," kata Budi Arie di Kejagung, Senin (24/7). (Ykh/P-3)